**Pendahuluan**

Tawakal Kepada Allah Memprediksi Resiliensi Akademik Pada Pembelajaran Online Pelajar

Aryan Muhaimin Saputra1\*, Abdullah Faruqi2, Irwan Nuryana Kurniawan3

1,2,3Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5, Sleman, Yogyakarta, 55584

*e-mail*: **\***18320256@students.uii.ac.id

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Abstract* / Abstrak** |  | *Keywords* / Kata kunci |
| *Online learning during a pandemic requires students to be resilient. Several previous studies have shown that there is a relationship between trust in Allah and resilience. Data obtained from 202 respondents consisting of students and high school students in Makassar were analyzed. The correlation test showed that trust in Allah and academic resilience had a significant positive correlation (r=0.524, p<0.001) with an effective contribution of 27.46%. Multiple regression test shows that there are 2 aspects of trust in Allah that can predict academic resilience significantly, namely belief in Allah and worship. Subsequent research needs to consider trust in Allah as a predictor and intervention of academic resilience in the future.* |  | *Academic resilience;*  *Online learning;*  *Surrender to god;*  *Tawakal to Allah* |
| Pembelajaran online di masa pandemi menuntut siswa untuk resiliensi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara tawakal kepada Allah dan resiliensi. Data diperoleh dari 202 responden yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar SMA di Makassar dianalis. Uji korelasi menunjukkan bahwa tawakal kepada Allah dan resiliensi akademik memiliki korelasi positif signifikan (r=0,524, p<0,001) dengan sumbangan efektif sebesar 27,46%. Uji regresi berganda menunjukkan terdapat 2 aspek dari tawakal kepada Allah yang dapat memprediksi resiliensi akademik secara signifikan yaitu keyakinan kepada Allah dan ibadah. Penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan tawakal kepada Allah sebagai prediktor dan intervensi resiliensi akademik kedepan |  | Tawakal kepada Allah;  Surrender to god;  Resiliensi akademik;  Pembelajaran online |

Pandemi COVID-19 belum terselesaikan. Seluruh kegiatan pembelajaran online masih tetap harus dilakukan. Kegiatan pembelajaran online saat ini menyulitkan pelajar. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa beberapa pelajar memiliki keterbatasan sumber daya internet (Alchamdani, dkk, 2020; Permatasari, dkk, 2021). Keterbatasan tersebut dikarenakan tidak semua orang memiliki sumber daya yang mendukung pembelajaran online (Herliandry, dkk, 2020) serta kondisi wilayah yang beragam sehingga tidak seluruh wilayah memiliki kestabilan koneksi yang baik (Khasanah, dkk, 2020). Selain itu, tugas yang terlalu banyak, materi yang sulit di pahami, pengajar yang kurang interaktif (Alchamdani, dkk, 2020; Oktawirawan, 2020), dan tidak tercapainya praktikum seperti biasanya (Permatasari, 2021) juga menyebabkan pelajar menjadi kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan pelajar menjadi tertekan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran online pada pandemi saat ini menyebabkan pelajar menjadi stres (Andiarna & Kusumawati, 2020; Adrian, dkk, 2021; Rofiah, 2021). Bahkan dalam penelitian Permatasari, dkk, (2021) menemukan bahwa 65,7% dari 291 pelajar yang menjalani pembelajaran online mengalami *burnout* dengan intensitas menengah hingga sangat tinggi.

Pelajar perlu beradaptasi agar kesulitan-kesulitan tersebut tidak membuatnya tertekan. Proses adaptasi dalam menghadapi kesulitan agar tidak tertekan disebut dengan resiliensi (Masten, dkk, 1990). Dalam konteks akademik ini disebut dengan resiliensi akademik (Martin & Marsh, 2009). Penelitian kuantitatif menemukan bahwa resiliensi akademik mempunyai korelasi positif dengan prestasi akademik (Hwang & Shin, 2018; Gomara, dkk, 2020). Bahkan ditemukan bahwa resiliensi akademik dapat mencegah depresi pada pelajar yang mengalami *burnout* (Cheng, dkk, 2019).

Resiliensi akademik disebabkan oleh multidimensi faktor (Masten, dkk, 1990), salah satunya adalah religiusitas. Penelitian menemukan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap resiliensi akademik pada pelajar muslim (Annalakshmi & Abeer, 2011; Ganaprakasan, dkk, 2020; Suprapto, 2020). Islam memiliki berbagai nilai positif yang dapat menghindarkan seseorang dari maladjuastment (Sallquist, dkk, 2010), salah satunya adalah tawakal kepada Allah.

Tawakal kepada Allah merupakan salah satu aspek dalam religiusitas islam. Penelitian menyebutkan bahwa tawakal kepada Allah memiliki hubungan positif dengan resiliensi (Putri & Uyun, 2017; Habibah, dkk, 2018). At-Tuwajiri (2014) mengungkapkan bahwa tawakal kepada Allah adalah bentuk penyerahan diri seseorang terhadap segala ketentuan dan keputusan Allah Ta’Ala. Orang yang bertawakal kepada Allah merasa cukup hanya dengan pertolongan Allah Ta’Ala dan meyakini hanya Allah Ta’ala yang dapat memberikan rahmat dan nikmat yang kekal (Sartika & Kurniawan, 2015). Dengan hal tersebut maka akan membuat hati seseorang menjadi tenang.

**Metode**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses berjalannya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resiliensi akademik, sedangkan variabel indepennya adalah tawakal kepada Allah.

**Prosedur**

Link google form berisikan kuisioner disebarkan secara acak melalui media sosial. Pada tampilan awal, respondent diberitahukan mengenai tujuan penelitian dan penjelasan bentuk keterlibatan berupa mengisi kuisioner. Setelah itu responden diminta mengisi pernyataan yang menyatakan ketersediaan mengisi kuesioner secara sukarela. Setelah itu responden mengisi beberapa skala yang terdapat dalam kuisioner tersebut.

**Responden**

Berdasarkan data yang didapatkan dari 18 Juli 2021 hingga 14 Agustus 2021 didapatkan data demografi adalah sebagai berikut terlihat di tabel 1. Secara keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 202 orang. Mayoritas responden berasal dari SMK-SMAK, Universitas Muslim Indonesia, dan Universitas Hasanuddin.

**Alat Ukur**

**Tawakal Kepada Allah**

Tawakal kepada Allah diukur untuk mengetahui sejauh mana respondent berserah diri kepada ketentuan dan keputusan Allah Ta’ala, diikuti dengan melaksanakan semua perintahnya dengan sepenuh hati. Tawakal kepada Allah diukur dengan skala tawakal kepada Allah kepada Allah (Sartika & Kurniawan, 2015) terdiri dari 25 item *favourable* yang diukur menggunakan skala likert dengan rentang pilihan respon mulai dari (1) tidak pernah sampai (5) selalu. Alat ukur dievaluasi kembali bertepatan dengan pengambilan data. (=0.931, *M*=4.464, *SD*=0.248). Pada pengujian validitas kovergen, skala ini memiliki korelasi kuat (r=0,665, p=0.032) dengan skala *surrender to God* (Wong-McDonald & Gorsuch, 2000) yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia.

**Resiliensi Akademik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 1  *Distribusi Karakteristik Responden* | | | | |
| No | Faktor | Kategori | Frequensi | Persentase |
| 1 | Jenis Kelamin | Perempuan | 142 | 70.30% |
|  |  | Laki-Laki | 60 | 29.70% |
| 2 | Tingkat Pendidikan | Pendidikan Tingi | 116 | 57.43% |
|  |  | Pendidikan Menengah | 86 | 42.57% |
| 3 | Instansi Pendidikan | SMK-SMAK Makassar | 86 | 42.57% |
|  |  | Universitas Muslim Makassar | 49 | 24.26% |
|  |  | Universitas Hasanuddin | 32 | 15.84% |
|  |  | Universitas Negri Makassar | 15 | 7.43% |
|  |  | Politeknik Negri Ujung Pandang | 6 | 2.97% |
|  |  | Universitas Fajar | 4 | 1.98% |
|  |  | Universitas Islam Negri Alauddin | 3 | 1.49% |
|  |  | Universitas Islam Makassar | 1 | 0.50% |
|  |  | Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar | 1 | 0.50% |
|  |  | Sekolah Tinggi Ekonomi ANGKOP | 1 | 0.50% |
|  |  | Stikes Panakukang | 1 | 0.50% |
|  |  | Universitas Bosowa | 1 | 0.50% |
|  |  | Universitas Megarezky | 1 | 0.50% |
|  |  | Universitas Muhammadiyah Makassar | 1 | 0.50% |
|  | Total |  | 182 | 100.00% |

Resiliensi akademik diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan respodent mengatasi kesulitannya untuk mencapai keberhasilan dalam akademik. Resiliensi akademik diukur dengan skala resiliensi akademik (Hardiansyah, dkk, 2020) terdiri dari 27 item *favourable* yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang pilihan respon mulai dari (1) sangat tidak sesuai sampai (5) sangat sesuai. Alat ukur dievaluasi kembali bertepatan dengan pengambilan data (=0,912, *M*=4.057, *SD*=0.331). Pada pengujian validitas kovergen, alat ukur ini memiliki korelasi medium signifikan (r=0.346, p=<0.001) dengan skala *brief resilience* (Smith, dkk, 2008) yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia.

**Sosial Desirabilitas**

Sosial desirabilitas diukur untuk mengetahui seberapa besar keinganan responden untuk memperoleh penilain positif dari orang lain. Sosial desirabilitas diukur menggunakan skala sosial desirabililtas (Reynolds, 1982) terdiri dari 8 item *favourable* dan 3 item *unfavourbale* yang diukur dengan 2 pilahan jawaban yaitu (0) Tidak dan (1) Ya. Alat ukur dievaluasi kembali bertepatan dengan pengambilan data (=0.632, *M*=0.509, *SD*=0.295).

**Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan metode analisis korelasi spearman menggunakan *JASP* dan melihat sumbangan efektif menggunakan teori *Power Primer* (Cohen, 1992). Pada analisis korelasi ini, variabel sosial desirabilitas dikontrol untuk menghilangkan bias sosial desirabilitas. Sebagai analisis tambahan dilakukan analis regresi untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing aspek tawakal kepada Allah terhadap resiliensi akademik dengan melihat faktor j gender dan tingkat pendidikan.

**Hasil**

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya korelasi positif antara tawakal kepada Allah dan resiliensi akademik. Berdasarkan uji korelasi parsial dengan mengontrol bias respon sosial desirabilitas sesuai dalam tabel 2, ditemukan bahwa tawakal kepada Allah secara signifikan mampu menjelaskan total varian resiliensi akademik sebesar 27,46 % (r=0.524, p<0.001). Hasil ini berdasarkan yang dinyatakan dengan Cohen (1992) menunjukkan bahwa pengaruh tawakal kepada Allah terhadap resiliensi akademik termasuk dalam ketegoritinggi.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel 2.  *Uji Korelasi Tawakal Kepada Allah dan Resiliensi Akademik* | | | |
| Variabel | r | (p) | Sumbangan Efektif |
| Tawakal kepada Allah dan Resiliensi Akademik | 0.524 | <0.001 | 27.46 % |

Analisis tambahan untuk melihat apakah ada pengaruh gender dan tingkat pendidikan terhadap korelasi tawakal kepada Allah dan resiliensi akademik seperti yang ditunjukkan pada tabel 3. Hasil analisis korelasi dengan mengontrol bias sosial desirabilitas menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara tawakal kepada Allah dan resiliensi akademik pada kelompok laki-laki, perempuan, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sumbangan efektif tawakal kepada Allah terhadap resiliensi akademik pada kelompok laki-laki, perempuan dan pendidikan tinggi termasuk dalam pengaruh tinggi (Cohen, 1992), sedangkan pada kelompok pendidikan menengah termasuk dalam pengaruh medium (Cohen, 1992).

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel 3.  *Uji Korelasi Tawakal Kepada Allah dan Resiliensi Akademik Dilihat Dari Perbedaan Gender dan Tingkat Pendidikan* | | | |
| Faktor | r | (p) | Sumbangan Efektif |
| Laki-laki | 0.528 | <0.001 | 27.88 % |
| Perempuan | 0.523 | <0.001 | 27.35 % |
| Pendidikan Tinggi | 0.543 | <0.001 | 29.48 % |
| Pendidikan Menengah | 0.493 | <0.001 | 24.31 % |

Sebagai analisis mendalam, dilakukan uji regresi berganda menggunakan metode stepwise untuk mengetahui aspek-aspek tawakal kepada Allah yang dapat memprediksi resiliensi akademik. Terdapat 3 aspek dari tawakal kepada Allah yaitu (1) keyakinan kepada Allah, (2) ibadah, dan (3) tidak khawatir (Sartika & Kurniawan, 2015). Seperti yang dilihat dalam tabel 4, hasil uji regresi stepwise menunjukkan hanya ada dua aspek dari tawakal kepada Allah yang dapat memprediksi resiliensi akademik secara signifikan, yaitu keyakinan kepada Allah dengan sumbangan efektif sebesar 28.2 % dan ibadah dengan sumbangan efektif sebesar 2.5%.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel 4.  *Uji Regresi Aspek Tawakal Kepada Allah Terhadap Resiliensi Akademik* | | | |
| Variabel | R | (p) | Sumbangan Efektif |
| Keyakinan kepada Allah dan Ibadah terhadap Resiliensi akademik | 0.554 | <0.01 | 30.7 % |
| Keyakinan kepada Allah terhadap Resiliensi akademik | - | - | 28.2 % |
| Ibadah terhadap Resiliensi akademik | - | - | 2.5 % |

Analisis tambahan seperti yang ditunjukkan tabel 5 untuk melihat apakah ada pengaruh perbedaan gender dan perbedaan tingkat pendidikan terhadap kemampuan prediksi aspek tawakal kepada Allah terhadap resiliensi akademik. Hasil uji regresi stepwise menunjukkan bahwa pada kelompok laki-laki dan kelompok perguran tinggi terdapat 2 aspek tawakal kepada Allah yang memprediksi resiliensi akademik secara signifikan yaitu keyakinan kepada Allah dan ibadah, sedangkan pada kelompok perempuan dan kelompok pendidikan menengah hanya ada 1 aspek yaitu keyakinan kepada Allah.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 6.  *Uji Regresi Aspek Tawakal Kepada Allah Terhadap Resiliensi Akademik* | | | | |
| Faktor | Variabel | R | (p) | Sumbangan Efektif |
| Laki-laki | Keyakinan kepada Allah dan Ibadah terhadap Resiliensi akademik | 0.575 | <0.050 | 33.1 % |
|  | Keyakinan kepada Allah terhadap Resiliensi akademik | - | - | 27.2 % |
|  | Ibadah terhadap Resiliensi akademik | - | - | 5.9 % |
| Perempuan | Keyakinan kepada Allah terhadap Resiliensi akademik | 0.540 | <0.001 | 29.2 % |
| Pendidikan Tinggi | Keyakinan kepada Allah dan Ibadah terhadap Resiliensi akademik | 0.583 | <0.050 | 34.0 % |
|  | Keyakinan kepada Allah terhadap Resiliensi akademik | - | - | 30.0 % |
|  | Ibadah terhadap Resiliensi akademik | - | - | 4.0 % |
| Pendidikan Menengah | Keyakinan kepada Allah terhadap Resiliensi akademik | 0.508 | <0.001 | 25.8 % |

**Diskusi**

Uji regresi menunjukkan bahwa tawakal kepada Allah memprediksi resiliensi akademik secara signifikan. Temuan tersebut mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antara tawakal kepada Allah dan resiliensi secara umum (Putri & Uyun, 2017; Habibah, dkk, 2018). Pada penelitian tersebut, Putri & Uyun (2017) meneliti hal ini pada populasi pelajar penghafal Al-Quran di Yogyakarta, sedangkan Habibah, dkk (2018) meneliti hal ini pada populasi penyintas banjir di Bantul.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah homogenitas responden penelitian yang digunakan. Pada responden pendidikan tinggi, data yang digunakan cukup homogen dengan diwakili oleh berbagai responden yang berasal dari universitas negri dan universitas swasta di Makassar. Akan tetapi pada responden tingkat pendidikan menengah, responden yang digunakan hanya siswa SMK yang berasal dari satu sekolah, pada bagian ini siswa SMA tidak terwakilkan dan masih banyaknya sekolah yang belum diwakilkan. Penelitian berikutnya perlu memperbanyak responden dengan menggunakan berbagai sekolah dan kampus yang ada di Makassar.

Pengaruh tawakal kepada Allah terhadap resiliensi akademik perlu kita uji lebih jauh lagi. Penelitian korelasi bisa mengukur bagaimana kemampuan prediksi tawakal kepada Allah terhadap variabel pendidikan yang lainnya. Selain itu penelitian eksperimen bisa dilakukan untuk mengukur apakah tawakal kepada Allah benar-benar dapat memberikan pengaruh terhadap resiliensi akademik atau tidak. Selain itu, tingginya sumbangan efektif tawakal kepada Allah terhadap resiliensi akademik perlu dipertimbangkan untuk perkembangan intervensi pendidikan kedepan.

**Simpulan**

Hasil korelasi menunjukkan bahwa tawakal kepada Allah memiliki berkorelasi positif signifikan dengan resiliensi akademik. Analisis regresi berganda stepwise menunjukkan bahwa terdapat dua aspek tawakal kepada Allah yang memprediksi resiliensi akademik yaitu keyakinan kepada Allah dan ibadah, sedangkan tidah khawatir tidak memprediksi resiliensi akademik secara signifikan.

**Referensi**

1. Adrian, F. A., Putri, V. S., & Suri, M. (2021). Hubungan belajar online di masa pandemi covid19 dengan tingkat stress mahasiswa S1 keperawatan stikes baiturahim jambi. *Jurnal Akademika Baiturahim Jambi, 1*(1), 66-73, <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.276>
2. Alchamdani, Fatmasari, Anugrah, E. R., Sari, N. P., Putri, F., & Astina (2020). The impact of covid19 pandemic on online learning process in the college at southest sulawesi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan, 12*(1), 129-136, <http://dx.doi.org/10.20473/jkl.v12i1si.2020.129-136>
3. Annalakshmi, N., & Abeer, M. (2011). Islamic worldview, religious personality and resilience among muslim adolescent students in India. *Europe’s Journal of Psychology, 7*(4), 716-738, <https://doi.org/10.5964/ejop.v7i4.161>
4. Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap stress akademik mahasiswa selama pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi, 16*(2), 139-149, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10395/pdf>

Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Rineka Cipta.

At-Tuwaijiri, M. I. A. (2014). *Ensiklopedia Manajemen Hati: Fiqih Ibadah*. Darus Sunnah

Cheng, J., Zhao, Y. Y., Wang, J., & Sun, Y. H. (2019). Academic burnout and depression of chinese medical students in the pre-clinical years: The buffering hypothesis of resilience and social support. *Psychology, Health, & Medicine, 1*(1), <https://doi.org/10.1080/13548506.2019.1709651>

Chow, K. M., Tang, W. K. F., Chan, W. H. C., Sit, W. H. J., Choi, K C., & Chan, S. (2018). Resilience and well-being of university nursing students in hong kong: A cross-sectional study. *BMC Medical Education*, *18*(13), 1-8, <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1119-0>

Cohen, J. (1992). A power primer. *Psychol Bull, 112*(1), 155-159, <https://doi.org/10.1037//0033-2909.112.1.155>

Fuente, J. D. L., Fernandez-Cabezas, M., Cambil, M., Vera, M. M., Gonzalez-Torres, M. C., & Artuch-Garde, R. (2017). Linear relationship between resilience, learning approaches, and coping strategies to predict achievement in undergraduate students. *Front. Psychol, 8*(1039), 1-13, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01039>

Ganaprakasam, C., Selvaraja, T., Michael, J., & Nithlavarnan, A. (2020). Reason to believe: Religiosity, resilience, and self-efficacy among malaysian indian adolescents. *Muallim Journal of Social Science and Humanitie, 4*(4), 17-30, <https://doi.org/10.33306/mjssh/93>

Haktanir, A., Watson, J. C., Ermis-Demirtas, H., Karaman, M. A., Freeman, P. D., Kumaran, A., Streeter, A. (2018). Resilience, academic self concept, and college adjustment among first-year students. *Journal of College Student Retention, 0*(0), 1-18, [https://doi.org/10.1177/1521025118810666](https://doi.org/10.1177%2F1521025118810666)

Hardiansyah, Putri, A. P., Wibisono, M. D., Utami, D. S., & Diana (2020). Penyusunan alat ukur resiliensi akademik. *Psikostudia, 9*(3), 185-194, <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/PSIKO/article/view/3159/pdf>

Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, *22*(1), 65-70,  <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>

Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, *10*(1), 41-48, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>

Kumi-Yeboah, A. (2016). Educational resilience and academic achievement of immigrant students from ghana in an urban school environment. *Urban Education, 55*(5), 1-30, [https://doi.org/10.1177/0042085916660347](https://doi.org/10.1177%2F0042085916660347)

Gomara, A. O., Miguel, M. S. D., Elguea, J. O. D., & Elgue, A. O. D. (2020). Testing general self-efficacy, perceived competence, resilience, and stress among nursing students: An integrator evaluation. Nurs Health Sci, 22(3), 1-10, <https://doi.org/10.1111/nhs.12689>

Habibah, R., Lestari, S. D., Oktaviani, S. K., & Nashori, F. (2018). Resiliensi pada penyintas banjir ditinjau dari tawakal dan kecerdasan emosi. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, 1*(1), 29-36, <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2108>

Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2009). Academic resilience and academic buoyancy: Multidimensional and hierarchial conceptual framing of cause, corelates and cognate constructs. *Oxford Review of Education, 35*(3), 353-357, <http://dx.doi.org/10.1080/03054980902934639>

Masten, A. S., Best, K. M., & Garmezy, N. (1990). Resilience and development: Contribution from the study of children who overcome adversity. *Development and Psychopathology, 2*(4), <https://doi.org/10.1017/S0954579400005812>

Permatasari, N., Ashari, F. R., & Ismail, N. (2021). Contribution of perceived social support (peer, family, and tearcher) to academic resilience during covid-19. *Golden Ratio of Social Science and Education, 1*(1), 1-12, <https://doi.org/10.52970/grsse.v1i1.94>

Putri, A. S. & Uyun, Q. (2017). Hubungan tawakal dan resiliensi pada santri remaja penghafal al quran di yogyakarta. *Jurnal Psikologi Islam, 4*(1), 77-87, <http://jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/view/40/16>

Reynolds, W. (1982). Development of reliable and valid short from of the marlow-crowne social desirability scale. *Journal of Clinical Psychology, 38*(1), 119-125, [https://doi.org/10.1002/1097-4679(198201)38:1<119::AID-JCLP2270380118>3.0.CO;2-I](https://psycnet.apa.org/doi/10.1002/1097-4679(198201)38:1%3C119::AID-JCLP2270380118%3E3.0.CO;2-I)

Rofiah, S. (2021). Pengaruh pembelajaran online terhadap stres akademik siswa di sma negri 1 kepajen. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, 4*(1), 41-47, <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v4i1.970>

Sallquist, J., Eisenberg, N., French, D. C., Purwono, U., & Suryanti, T. A. (2010). Indonesia adolescents’ spritual and religious experiences and their longitudinal relations with socioemotional functioning. *Development Psychology, 46*(3), 699-716, [https://doi.org/10.1037/a0018879](https://content.apa.org/doi/10.1037/a0018879)

Sartika, A., & Kurniawan, I. N. (2015). Skala tawakal kepada Allah kepada Allah: Pengembangan alat ukur-ukuran psikologis surrender to God dalam perspektif islam. *Psikologika, 20*(2), 129-142, <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol20.iss2.art3>

Smith, B. W., Dalen, J., Wiggins, K., Tooley, E., Christopher, P., & Bernard, J. (2008). The brief resilience scale: Assessing the ability to bounce back. *International Journal of Behavioral Medicine, 15*(1), 194-200, <https://doi.org/10.1080/10705500802222972>

Suprapto, S. A. P. (2020). Pengaruh religiusitas pada resiliensi pada santri pondok pesantren. *Cognicia, 8*(1), 69-78, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/11738>

Wong-McDonald, A., & Gosurch, R. (2000). Surrender to God: An additional coping style. *Journal of Psychology and Theology, 28*(2), 149-161, [https://doi.org/10.1177/009164710002800207](https://doi.org/10.1177%2F009164710002800207)